

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 4 TARUTUNG
TAHUN 2018**

**Andar Gunawan Pasaribu
IAKN Tarutung
Pdt.andargunawanpasaribu@yahoo.co.id**

Abstract: *This Research aim to to know the Graphical Media Use To Enthusiasm Learn The Education of Christian of Student of Class of VIII SMP Negeri 4 Tarutung of North Tapanuli of Study Year 2018. with the hypothesizing [of] there are influence which are positive and signifikan [of] [among/between] Graphical Media Use To Enthusiasm Learn The Education of Christian of Student of Class of VIII SMP Negeri 4 Tarutung of North Tapanuli of Study Year 2018. Research population amount to 122 people and sampel amount to 61 people. Data collected with the enquette closed and have diujicoba to know the validity and reliabilitas instrument. Result of data analysis indicate that there are influence which are positive and signifikan [of] [among/between] Graphical Media Use To Enthusiasm Learn The Education of Christian of Student of Class of VIII SMP Negeri 4 Tarutung of Tapanuli of Study Year 2018 with the coefficient determinasi (r2) = 43.95% and test the signifikan influence obtained [by] Fhitung > Ftabel [of] equal to 48,45>4,00, inferential thereby Ho refused and [Is] ha accepted*

Keyword : *Graphical Media, Enthusiasm Learn*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran dalam rangka menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan potensial untuk membina, melatih dan mengarahkan anak didik dengan segala potensi, cipta, karsa dan pola pikirannya serta menumbuhkan minat belajar anak didik dan menghindari rasa kebosanan dalam diri siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media dalam pembelajaran menjadikan siswa

seolah-olah bermain asyik dan bekerja dengan suatu media sehingga akan lebih menyenangkan dan menjadikan lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses. Seorang Guru tentu saja harus dapat menetapkan media apa yang yang paling tepat dan sesuai dengan pengajaran.

Penyampaian suatu materi yang akan disampaikan sangatlah terbatas, khususnya materi yang memerlukan pendeskripsian yang luas, jika guru tidak menyediakan media

pembelajaran (mis dengan membawa benda/objek/peristiwa/atau sebaliknya membawa benda/ objek/ peristiwa/ sebenarnya). . Bayangkan kalau anda sebagai guru harus mengajarkan dan menunjukan lokasi dan wilayah terjadinya bumi pada mulanya. Guru harus perlu menggunakan sumber lain yang dapat menyampaikan pesan tersebut melalui sumber media. Dan setelah itu supaya pembelajaran lebih menarik, media tersebut dapat dimuat dan di didesain ke dalam bentuk grafik diagram, gambar, bagan, film, sketsa, poster, papan panel, atau dengan media lainnya. **Sardiman (2002:28)** mengatakan “Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.” Secara umum fungsi media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol itu perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus media grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat

dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Kemudian **Sanjaya (2008:171)** mengatakan “Salah satu fungsi dari media adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat baru” minat baru yang dimaksudkan adalah minat baru dalam belajar, Dengan demikian siswa akan memiliki minat dalam belajar.

Minat belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam diri siswa.seorang siswa yang memiliki minat pada dasarnya turut menentukan hasil belajar siswa. Salah satu faktor kegagalan studi belajar siswa disebabkan karena kurangnya minat belajar. Minat belajar dalam diri siswa ditandai dengan adanya aspek-aspek dari dalam diri siswa yakni: keinginan, kerajinan, perhatian, perasaan senang, belajar dengan baik di sekolah maupun dirumah.

Penulis menemukan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung yang minat belajarnya kurang, seperti siswa malas mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, malas mengulangi materi yang telah dipelajari di sekolah, lambat mengerjakan tugas yang di berikan guru, siswa lebih suka bermain, bahkan ada beberapa siswa ketika mengikuti pelajaran Agama tidak membawa Alkitab dan buku paket. Mengingat pentingnya peranan media grafis sebagai faktor dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai acuan dasar dalam peningkatan ketrampilan guru dalam mengajar. Bertitik tolak dari latar

belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh penggunaan Media Grafis terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatra Utara Tahun Pembelajaran 2018”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP N 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2018

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan kepada si penerima. Media yang akan di bahas dibawah ini adalah media grafis. **Sanjaya (2012:158)** mengatakan “graphics bahasa yunani yaitu (graphikos) yang berarti melukis atau menggambar dengan garis-garis” dalam hal ini, media grafis adalah media yang dapat mengkomunikasikan data dan fakta, gagasan serta ide ide melalui gambar dan kata. Selanjutnya menurut **Sadiman (2002:28)** bahwa “media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Senada dengan itu, **Sidjabat (2011:307-309)** mengatakan “Untuk mencapai tujuan kognitif, media visual atau media

grafis dapat dipergunakan, termasuk foster, bagan, grafik, sketsa, gambar, kartun, dan yang lainnya”. Efektifitas penggunaan media pembelajaran itu juga dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan peserta didik.

Dari beberapa pendapat ahli penulis dapat disimpulkan bahwa media grafis merupakan media yang dapat dilihat atau hanya mengandalkan indra penglihatan saja seperti: Gambar, Diagram, Bagan, Grafik, Kartun, Poster, Papan Panel, Peta dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media Grafis atau Bagan sebagai alat untuk membantu siswa sehingga memiliki minat dalam mengikuti pembelajarn.

Jenis-Jenis Media Grafis

1. Gambar.

Sadiman (2002:28) mengatakan “Gambar merupakan salah satu media grafis yang paling umum di gunakan dalam proses pembelajaran” Gambar merupakan bahasa bentuk/rupa yang umum yang dapat dimengerti dinikmati dimana-mana. Gambar yang dimaksud dalam media grafis adalah gambar karya tangan dan bukan foto hasil teknik fotografi. Penyajian objek melalui gambar dapat mengungkapkan bentuk nyata maupun kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat orang yang menggambarannya. Selanjutnya **Sidjabat (2011:307-309)** mengemukakan “Gambar dapat

memvisualisasikan objek dengan lebih konkrit, lebih realistis dan lebih akurat” Saat siswa melihat gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut maupun dengan sesamanya serta membuat paradoks dan membangun gagasan-gagasan baru.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Kemampuan gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata sehingga dapat memperjelas suatu masalah karena sifatnya konkrit.

2. Diagram.

Susilana (2009:15) mengatakan “Diagram adalah gambar yang sederhana yang menggunakan garis garis dan simbol simbol untuk menunjukkan hubungan antara komponen atau menggambarkan suatu proses tertentu” selanjutnya **Sidjabat (2011:306)** “Diagram merupakan struktur objek secara garis besar yang memperlihatkan hubungan antar komponen-komponen”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram sebagai penyederhana penyajian pesan yang jelas selain itu juga diagram sebagai struktur objek secara garis besar yang memperlihatkan hubungan antar komponen-komponen, dengan menggunakan diagram pesan yang bersifat kompleks akan lebih sederhana sehingga pesan dapat tersalurkan dan mudah di pahami oleh siswa.

3. Bagan/chart.

Susilana (2009:14-15) mengatakan “Bagan merupakan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan gambaran suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting” Selanjutnya **Sadiman (2008:35)** mengatakan “Bagan merupakan penyajian ide-ide atau konsep-konsep secara visual yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan” Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi. Dalam bagan terdapat juga media grafis yang lain seperti gambar, diagram, kartun atau lambang-lambang verbal.

Dengan demikian dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan penggunaan media bagan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang mampu merangsang minat belajar siswa, yang mampu menyajikan ide ide atau konsep konsep yang sulit disampaikan secara tertulis atau secara visul. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir butir penting dari suatu prestasi.

4. Grafik (graphs)

Arsyad (2013:132) mengatakan “Grafik adalah pemakaian lambang visual untuk menjelaskan perkembangan sesuatu keadaan dengan menggunakan titik, garis atau bentuk- bentuk dan diberi keterangan yang sesuai”. Senada dengan itu, **Rosyada (2008:89-90)** mengatakan “grafik merupakan gambar sederhana yang banyak

sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk bentuk yang menarik dan mudah mengerti”. Melalui grafik siswa dapat menangkap gambaran secara lebih mudah tentang data statistika yang memudahkan siswa dalam memahami suatu gambar dan data. Tujuan penggunaan grafik yaitu untuk menjelaskan data statistic secara visual, untuk memperlihatkan hubungan dan perbandingan, pertumbuhan, perkembangan, perubahan secara kuantitatif dengan jelas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan penggunaan media grafik memudahkan siswa dalam memahami suatu gambar dan data. grafik dapat menjelaskan data statistik secara visual, untuk memperlihatkan hubungan, perbandingan, pertumbuhan, perkembangan, perubahan secara kuantitatif dengan jelas.

5. Kartun.

Sadiman (2002:46-47) mengatakan “Kartun sebagai salah satu media grafis yang dapat menyajikan gambar secara imperatatif yang menggunakan simbol silmbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap kepada orang ,situasi atau kejadian kejadian tertentu”. Kemampuan dari media karton ini sangat besar sekali untuk menarik perhatian dan mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. kartun biasanya

menangkap esensi pesan yang disampaikan dan menuangkannya kedalam gambar sederhana,tampa detail dengan menggunakan simbol simbol serta kerakter yang mudah dikenali dan dimengerti dengan cepat.

6. Poster.

Menurut **Susilana (2007:15)** mengatakan “poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, menarik dengan maksud menarik minat dan perhatian orang yang melihat. Poster merupakan media grafis, yaitu perpaduan antara gambar dengan tulisan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan, peringatan dan ide-ide lain. Pada poster hanya memberikan tekanan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti hanya dengan melihat sepintas . Menurut **Sanjaya (2012:162)** “poster merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Misalnya poster keluarga berencana, dan poster tentang kebersihan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan Poster yang baik itu ditandai dengan kemudahan menangkap isi pesan. Dengan melihat sepintas saja, orang sudah dapat mengerti pesan apa yang ingin disampaikan. Adapun fungsi Poster sebagai media pendidikan yaitu sebagai bahan untuk

mengembangkan ide, sebagai peringatan, sebagai alat membangkitkan, motivasi dan rasa estetis, sebagai alat pendidikan yang preventiv.

7. Papan panel (flannel board)

Papan panel merupakan papan berlapis kain panel ini dapat dilipat sehingga praktis. media grafis akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat di pakai berkali berkali. Selain gambar, di kelas kelas sekolah dasar maupun perguruan instansi instansi ,papan panel ini dapat digunakan untuk menempelkan sesuatu media yang dapat dilihat dan di lihat secara mutlak.

8. Peta.

Rosyada (2008:96) mengatakan “peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan dengan satu dengan yang lain.”. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwasanya peta merupakan suatu bagan sebagai penyajian pesan terhadap suatu materi yang bukan saja hanya menunjukkan suatu lokasi dan tempat melainkan menyajikan pesan yang dapat memperluas wawasan tentang perkembangan dan letak suatu kota tempat sejarah bagi anak didik. Khususnya dalam pembelajaran agama Kristen.

Slameto (2010:180) mengemukakan “minat adalah suatu

rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. **Syah (2010:133)** mengatakan “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka dan senang sehingga memiliki kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa aktivitas, aktivitas yang diminati seseorang akan memperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut **Slameto (2003:54-58)** Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern terdiri dari faktor kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dan faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan: keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan Menurut **Stephen Tong (2009:60)**: Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: 1. Keluarga, 2. Sekolah, 3. Masyarakat, 4. Pengalaman pribadi

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama kristen, terutama dalam faktor sekolah sangatlah dibutuhkan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa baik dalam pemilihan metode pelajaran, alat pelajaran, relasi guru dengan siswa dan lain sebagainya. Faktor dari keluarga juga mendukung minat belajar pendidikan agama kristen. Dan faktor-faktor tersebut haruslah di perhatikan guru. Oleh karena membangkitkan minat belajar pendidikan agama kristen siswa adalah tugas guru di dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa hal dalam aspek-aspek minat belajar siswa dapat mempengaruhi minat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut **Dalyono (2007:56)** bahwa: “minat belajar timbul oleh karena perhatian, perasaan senang, keinginan, kesukaan, kecenderungan hati karena suatu hal yang menarik atau menimbulkan hal tersebut”. Menurut **Syah (2007:136)** bahwa: “Aspek-aspek pada minat yaitu keinginan, rasa senang, tertarik, suka, perhatian, kecenderungan, kemauan”. Minat belajar PAK didapat diamati melalui sikap dan hasil belajar yang ditampilkan:

1. Perhatian

Khairani (2013:140)

mengemukakan: “minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat”. Menurut **Slameto (2010:180)** “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang membuktikan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa apabila seseorang itu memiliki minat maka ia akan memberikan perhatian yang cukup besar terhadap apa yang diminatinya itu. Begitu juga dalam proses pembelajaran, dengan adanya perhatian, seorang siswa tidak pernah merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pelajaran tersebut.

2. Keinginan

Dalyono (2007:56)

mengemukakan bahwa” seseorang

yang mempunyai minat terhadap sesuatu memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu yang diharapkan”. **Syah (2010:133)** mengatakan minat berarti “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Dari pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa keinginan merupakan suatu dorongan kuat atau kegairahan yang tinggi dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan orang lain untuk melaksanakannya. Dengan adanya keinginan dari dalam diri siswa, seorang siswa akan lebih berusaha untuk mempelajari sebuah pelajaran.

3. Rasa senang

Djamarah (2011:94) mengatakan bahwa “minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan (biasanya dengan rasa senang)”. Perasaan senang adalah sikap yang ditimbulkan karena adanya minat terhadap peningkatan prestasi yang baik, sehingga senang dan nyaman untuk belajar.

4. Kesukaan

Slameto (2010:180) mengatakan “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang membuktikan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki

minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesukaan merupakan sifat yang timbul oleh karena adanya minat terhadap pelajaran. Oleh sebab itu, peranan guru dalam meningkatkan minat sangat dibutuhkan.

5. Kemauan

Menurut **Gulo (2008:67)** menuliskan: “Kemauan adalah usaha untuk menanggapi hal-hal yang diperhatikan”. Berdasarkan kutipan ini dapat dikatakan bahwa minat sangat dipengaruhi oleh kemauan yaitu dengan adanya kehendak, keinginan, semangat dan usaha maka terjadilah respon dalam diri seseorang itu, misalnya: seseorang murid atau siswa mempunyai kemauan untuk mendapatkan nilai yang tertinggi maka siswa tersebut harus berusaha belajar dengan baik.

6. Kecenderungan berbuat

Menurut **Usman (2010:27)** “Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu”.

7. Tertarik

Gulo (2008:76) menuliskan bahwa: “Ketertarikan siswa pada pelajaran sangat tergantung pada guru sebagai aktornya.”

Dari kutipan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat dalam diri seseorang maka akan timbul rasa suka dan terikat pada sesuatu hal sehingga ia akan melakukan aktifitas atau perbuatan tanpa ada yang menyuruh.

Dalam penggunaannya, Media Grafis sangatlah erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Menurut **Sudjana** yang dikutip oleh **Harjanto (2010:224)** mengatakan bahwa ada beberapa hal penting terkait dengan pentingnya penggunaan media grafis, yakni: 1). Bahwa pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik, 2. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, 3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain, 4. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

METODE

Penelitian dilakukan di sekolah SMP N 2 Tarutung , Kabupaten Tapanuli Utara , Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini mulai bulan Mei sampai bulan Oktober 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa yang beragama Kristen Protestan pada kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018 yang berjumlah 122 orang dan sampel diambil 50 % dari 122 orang yaitu 61 orang.

Untuk mengumpulkan data variabel digunakan kuesioner atau angket tertutup. Sebelum instrumen digunakan sebagai instrumen penelitian diujicobakan dengan uji validitas untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dengan rumus korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan rumus *Formula Alpha Cronbach*. Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban reponden dengan uji korelasional dan uji regresi linier sederhana

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa:

- 1) Berdasarkan uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,663 > 0,244$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Penggunaan Media

Grafis dengan Minat Belajar PAK Siswa.

- 2) Berdasarkan uji signifikan hubungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,978 > 2,000$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar PAK Siswa
- 3) Setelah dilakukan uji determinasi diperoleh pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar PAK Siswa sebesar $r^2 = 43,95\%$ dan sebagian lagi dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana tercantum dalam identifikasi masalah.
- 4) Persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ adalah $\hat{Y} = 0,47 + 0,96X$. Persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variabel X dan Y, yang berarti Minat Belajar PAK Siswa dipengaruhi Penggunaan Media Grafis sebesar $0,47 + 0,96X$.
- 5) Setelah dilakukan uji signifikan pengaruh, dapat diketahui bahwa ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $48,45 > 4,00$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Media grafis merupakan media yang dapat dilihat atau hanya mengandalkan indra penglihatan saja seperti: Gambar, Diagram, Bagan, Grafik, Kartun, Poster, Papan Panel, Peta dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media Grafis atau Bagan sebagai alat untuk membantu siswa sehingga memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Media grafis berfungsi untuk memberikan rangsangan kepada siswa dalam belajar dan membangun pengalaman yang sama terhadap siswa dengan menampilkan informasi yang lebih nyata sehingga membangkitkan semangat belajar dari diri siswa.
3. Dalam penggunaanya, media grafis sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi terhadap siswa dalam belajar dan membangun pengalaman yang sama terhadap siswa dengan menampilkan informasi yang lebih nyata sehingga membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Jadi, penggunaan media pembelajaran (media grafis) sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa,
4. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas

dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.

5. Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar PAK Siswa, artinya semakin baik Penggunaan Media Grafis, maka semakin baik Minat Belajar PAK siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan ini disarankan:

- 1) Kepada guru PAK Agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan penerapan media grafis, karena berdasarkan hasil penelitian mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat belajar PAK siswa. Dengan media grafis memberikan rangsangan kepada siswa dalam belajar
- 2) Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media grafis kepada guru PAK agar mempertahankan penggunaan media grafis dengan menggunakan media gambar dan meningkatkan penggunaan media grafis dengan mengkolaborasikan media poster dengan proses pembelajaran
- 3) Kepada siswa Agar lebih aktif mengikuti penggunaan media grafis yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, dan mempertahankan minat belajarnya dengan memiliki kemauan sendiri memecahkan soal-soal yang sulit yang diberikan oleh guru PAK

- 4) Kepada pihak sekolah termasuk pimpinan sekolah supaya memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang akan menopang dan membantu tercapainya penerapan media grafis yang diterapkan oleh Guru PAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*, 1994. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi.2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, 2015 *Media pendidikan* PT Raja Grafindo Persada JAKARTA
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2002. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Homrighausen, dan Enklaar, 2013. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Khairani, 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kharini , M. 2013. *Psikologi belajar* . aswaja presinto.
- Kristanto, 2008. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Loth, 2007. *Teknik Mengajar*. Malang: Gandum Mas.
- Mulyasa, 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Price, 2011. *Yesus Guru Agung (Jesus The Teacher)*. Bandung: Yayasan Baktis Indonesia
- Pupuh dan Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyada, 2008 *media pembelajaran gaung persada (GP)*
- Sadiman, raharjo ,haryono, raharjo , raharjito, *media pendidikan*PT Raja grafindopersada.
- Sanjaya , 2008. *Perencanaan dan desain sistem Pengajaran*. Kencana prenada media group.
- Sanjaya , 2014, *Media komunikasipembelajaran*, KENCANA.
- Sanjaya, 2008. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, S. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilana, 2009 *media pembelajaran* ,CV WACANA PRIMA.
- Suyanto dan Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Syah,2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- W Gulo, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.